

ABSTRAK

(Siti Ramlah); (“Aspek Spiritual Dalam Manasik Haji: Studi Atas Ajaran Guru H. Pahriadi di Kecamatan Pelaihari”), di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Asmaran AS. MA dan II: Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci; (Spiritual, Manasik Haji, H. Pahriadi)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ajaran Guru H. Pahriadi Kecamatan Pelaihari terhadap makna tertentu atas kegiatan ritual haji yang tidak lazim dilaksanakan. Beliau tidak hanya menyampaikan manasik tentang bacaan dan gerakan haji saja tetapi beliau juga menyampaikan bimbingan tentang aspek spiritual selama menjalankan rukun haji, seperti pada waktu wukuf, jamaah hendaknya mengingat pada peristiwa Nabi Adam AS dan Siti Hawa dimana keduanya ditemukan kembali di padang Arafah. Dalam ibadah Thawaf dilakukan dengan mengingat Zat dan sifat-sifat Allah SWT. Empat sudut ka’bah dimaknai dengan sifat *nafsiah*, sifat *salbiah*, sifat *ma’ani* dan sifat *ma’nawiyah*. Sa’i dengan menjalani suatu perjalanan spiritual dari Nur Allah ke Nur Muhammad. Sementara pada waktu melontar jumrah, adalah sebagai perlambang bahwa jama’ah tersebut sedang melontarkan sifat-sifat buruknya. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan kajian mendalam terhadap bagaimana ajaran manasik haji Guru H. Pahriadi di Kecamatan Pelaihari serta bagaimana aspek-aspek spiritual dalam ibadah haji?

Metode yang digunakan menurut jenisnya adalah kajian empiris kualitatif. Sedangkan sifatnya menggunakan penelitian analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, aspek spiritual yang terkandung dalam bimbingan manasik haji oleh Guru H. Pahriadi di Pelaihari adalah dalam pelaksanaan ihram terdapat nilai iman dan takwa. Dalam wukuf mengandung nilai-nilai ketaatan kepada Allah SWT dan menjaga silaturahmi antar sesama umat. Dalam pelaksanaan thawaf mengandung nilai-nilai ikhlas, sabar, bersyukur, serta menghargai dan menghormati sesama manusia. Dalam pelaksanaan Sa’i mengandung nilai-nilai kecintaan kepada Allah dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah dan istiqamah. Dalam pelaksanaan tahallul mengandung nilai-nilai rasa syukur, patuh kepada Allah dan menanamkan rasa peduli terhadap sesama manusia. *Kedua*, Ibadah *thawaf*, *sa’i*, *jumroh aqobah*, *wuquf* dalam ibadah Haji lebih banyak membentuk kepribadian seseorang untuk sabar, ikhlas, toleransi sekaligus terbuka dalam *ta’aruf* (saling mengenal secara baik) dengan seluruh umat manusia. Bahkan selama dalam menjalankan ibadah Haji, seorang muslim dilarang untuk berkata-kata kotor (*rafats*), berbuat sesuatu

yang merugikan siapapun dan apapun (*fusuq*) bahkan tidak diperkenankan melakukan perdebatan (*jidat*) yang hanya akan menimbulkan permusuhan.

ABSTRACT

(Siti Ramlah); (" Aspects of Spiritual In the Rituals of Hajj: Study On Doctrine Teacher H. Pahriadi in Pelaihari "), at the bottom of the guidance I: Prof. Dr. H. Asmaran AS. MA and II: Dr. Muhammad Rusydi , M.Ag at UIN Antasari Banjarmasin Graduate , (2020).

Keywords; (Spiritual , Rituals of Hajj , H. Pahriadi)

This research is based on the presence of H. Pahriadi Pelaihari thinking about the specific meaning of the hajj ritual activities that are not commonly performed . He does not just deliver the rituals of passage and movement of pilgrims only but he also delivers guidance on aspects of the spiritual over the conduct peaceful pilgrimage is like the time before staying , the church should be given on era Prophet Adam and Siti Hawa where they found back in the field of Arafah . In Thawaf worship is done by remembering the Essence and attributes of Allah SWT. Four corner temple interpreted by nature *Nafsiah* , nature *Salbiah* , nature *Ma'ani* and nature *ma'nawiyah*. In the implementation of sa'i by undergoing a spiritual journey from Nur Allah to Nur Muhammad. While at the time throwing pebbles, are as a symbol that the congregation is being catapulted attributes the poor . So because of that , the author felt the need to conduct research in-depth on how the teachings of the rituals of Hajj H. Pahriadi in Pelaihari and how aspects of the spiritual in the religious pilgrimage?

The method used by type Adala h study of empirical qualitative . While the nature of using descriptive analysis research.

The results show that *first*, the spiritual aspect contained in the pilgrimage guidance by Teacher H. Pahriadi Pelaihari is in the implementation of ihram there is the value of faith and piety. In wukuf contains the values of obedience to Allah SWT and maintaining siraturahmi among fellow ummah. In the implementation of tawaf contains the values of sincerity, patience, gratitude , as well as appreciation and respect for fellow human beings. In the Implementation Sa'i contains the values of love of God and sincerity in worshiping Allah and persevere. In the Implementation tahallul contains the values of hope of gratitude, obedience to God and sense of fellow humans . *Secondly*, Ibadah *thawaf* , *sa'i* , *jumroh aqobah* , *wuquf* in Hajj form more to form one's personality for patience, sincerity, tolerance and openness in *ta'aruf* (knowing each other well) with all mankind. Even during the Hajj, a Muslim is forbidden to say dirty words (*rafats*), do something that harms anyone and anything (*fusuq*) is not even allowed to do debates (*jidat*) that will only cause enmity.